

**PERSEPSI ORANG TUA DI KECAMATAN BOJONGGEDE  
TERHADAP TAYANGAN ACARA HAFIZ INDONESIA DI RCTI**

**SKRIPSI**

**Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
Universitas Pakuan**

**Disusun Oleh:  
DENDY AMBASTIAN PRAMANA  
044114191**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
MEI 2019**

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dendy Ambastian Pramana  
NPM : 044114191  
Judul : Persepsi Orang Tua di Kecamatan Bojonggede Terhadap Tayangan Acara Hafiz Indonesia di RCTI

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Peuguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

## DEWAN PENGUJI

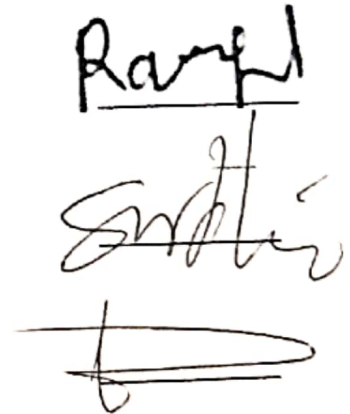
Menyetujui

Pembimbing I : Ratih Siti Aminah, M.Si  
NIK. 1.0314 004 625

Pembimbing II : Dr. Sardi Duryatmo, M.Si  
NIK. 1.0715 022 649

Pembaca : Yogaprasta Adinugraha, M.Si  
NIK: 1.0641 025 628

Ditetapkan di : Bogor  
Tanggal: : 28 Mei 2019



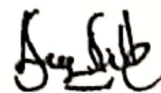
Dekan Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum  
NIK : 1 0295 006 229



Ketua Program Studi



Muslim.M.Si  
NIK: 1 0909 048 513

## RINGKASAN

Dendy ambastian Pramana 0441 14 191. Persepsi Orang Tua di Kecamatan Bojonggede Terhadap Tayangan Acara Hafiz Indonesia di RCTI. Skripsi, Jurusan Penyiaran, Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan Bogor, Pembimbing (satu) Ratih Siti Aminah, M.Si, dan (dua) Sardi Duryatmo, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Orang Tua di Kecamatan Bojonggede Terhadap Tayangan Acara Hafiz Indonesia di RCTI, bagaimana karakteristik orang tua di Bojonggede terhadap tayangan "Hafiz Indonesia" di RCTI, adakah terdapat hubungan karakteristik responden dan hubungan intensitas menonton dengan persepsi orang tua.

Penelitian ini menggunakan teori Stimulus-Organism-Response (S-O-R). Dalam penelitian ini stimulus atau pesan adalah hiburan yang disampaikan oleh juri dan *host* dalam program acara Hafiz Indonesia, sedangkan yang menjadi organisme yaitu Orang Tua Kecamatan Bojonggede, kategori orang tua yang diteliti adalah kategori masyarakat menengah. Sedangkan respon merupakan efek yang ditimbulkan dari pesan yang disampaikan oleh juri dan *host* Hafiz Indonesia dalam aspek kognitif, afektif, dan konatif.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian survei. Dengan teknik pengambilan sampel aksidental yaitu orang tua digunakan sebagai sampel 100 orang. Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner, observasi. Pengolahan data menggunakan rumus *Chi-Square* dan *Rank Spearman*.

Karakteristik responden mengenai persepsi orang tua Kecamatan Bojonggede terhadap tayangan Hafiz Indonesia di RCTI, dapat mayoritas orang tua di Kecamatan Bojonggede yang menyaksikan program siaran tersebut adalah masyarakat yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 orang atau berkisar 53 persen dari keseluruhan, yang berusia 26-30 tahun dengan persentase sebesar 27 persen dari keseluruhan, dengan tingkat pendidikan yaitu SLTA sebanyak 68 persen dari keseluruhan, dengan mayoritas pendapatan sebesar >Rp2,501.000 – Rp,3.000.000 perbulan sebanyak 38 orang atau berkisar 38 persen dari keseluruhan. Dari hasil penelitian responden menyatakan bahwa tayangan acara Hafiz Indonesia memberikan pengetahuan, hiburan serta memotivasi orang tua Kecamatan Bojonggede dalam bidang tanyang religi, karena dirasa cocok untuk tayangan di bulan Ramadan.

Hasil analisa hubungan variabel karakteristik responden ( $X_1$ ) dengan persepsi orang tua Kecamatan Bojonggede ( $Y$ ) terdapat hubungan terbalik antara indikator Usia dengan indikator kognitif dan konatif serta indikator Pendidikan dengan indikator afektif. Namun diantara variabel karakteristik responden ( $X_1$ ) dengan persepsi orang tua Kecamatan Bojonggede ( $Y$ ) cenderung tidak mempunyai hubungan diantara Indikator lainnya. Hasil hubungan variabel perilaku menonton orang tua Kecamatan Bojonggede ( $X_2$ ) dan persepsi orang tua ( $Y$ ) terdapat hubungan yang nyata antara indikator frekuensi dengan indikator kognitif dan konatif, dan juga antara hubungan indikator durasi dengan indikator kognitif dan konatif. Kurangnya hubungan di indikator afektif di keduanya.